

PROGRAM PENYULUHAN ANTI NARKOBA: “MALUKU UTARA MENUJU GENERASI BEBAS NARKOBA”

Yusuf¹, Anfas², Raden Sudarwo³, Mohbir Umasugi⁴

¹Jurusan Manajemen FE UT; ²Jurusan Manajemen FE UT; ³Jurusan PGSD FKIP UT; ⁴Jurusan Ilmu
Administrasi FHSIP UT

¹Email: yusuf_se@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This community empowerment program conducted by the lecturers of the UT's Regional Office of Ternate is an effort to be actively involved in drug abuse prevention in North Maluku Province, especially in Ternate City. In collaboration with the national Anti-Narcotics Agency of the North Maluku Province, the team conducted a healthy walk and anti-drug campaign which was attended by 104 participants who were high school / vocational students throughout Ternate, UT's scholarship students, lecturers and staff of the UT's Regional Office of Ternate. After a healthy walk, the participants were given counseling about the Anti-Narcotics movement at the UT's Regional Office of Ternate with extension officers from North Maluku Province BNN members. After completing the counseling, participants learned about the dangers of drug abuse.

Keywords: *counseling, anti-narcotics, the dangers of drug*

ABSTRAK

Kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen UT Ternate ini merupakan upaya untuk ikut terlibat aktif dalam tindakan pencegahan penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Maluku Utara, Khususnya di Kota Ternate. Bekerjasama dengan BNNP Maluku Utara, tim PkM UT Ternate mengadakan jalan sehat dan kampanye anti Narkoba yang diikuti oleh 104 peserta yang merupakan siswa/ siswi SMA/ SMK/ MA se Kota Ternate, mahasiswa Bidikmisi UT Ternate, dosen dan pegawai UT Ternate. Setelah jalan sehat, para peserta diberi penyuluhan tentang gerakan Anti Narkoba bertempat di Kantor UT Ternate dengan penyuluh dari anggota BNN Provinsi Maluku Utara. Setelah selesai mengikuti penyuluhan peserta menjadi paham tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: penyuluhan, anti narkoba, bahaya narkoba

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu kota teramai di Provinsi Maluku Utara, Kota Ternate terus mengalami pertumbuhan penduduk yang kian meningkat dari tahun ke tahun. Dengan hanya luas 111,39 Km² Kota ini memiliki penduduk sebanyak 202.728 orang dengan kepadatan penduduk 1.819,98 jiwa/Km². Kepadatan ini jauh melebihi kepadatan rata-rata Kabupaten/ Kota di Provinsi Maluku Utara yaitu hanya 34,84 jiwa/ KM² (Biro Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara, 2014). Dalam dinamika pertumbuhan tersebut terdapat masalah serius yang berdampak dapat menghambat laju pembangunan yaitu permasalahan bahaya narkoba yang harus diberantas dan dicegah peredarannya.

Narkoba telah menjadi masalah serius bagi bangsa ini. Barang haram ini tanpa pandang bulu menggerogoti siapa saja. Para wakil rakyat, hakim, aparat, artis, pilot, mahasiswa, buruh, bahkan ibu rumah tangga tak luput dari jeratan narkoba. Dari sisi usia, narkoba juga tak pernah memilih korbannya, mulai dari anak-anak remaja, dewasa, bahkan sampai dengan lanjut usia. Indonesia

merupakan “surga” peredaran narkoba. Betapa tidak, jika ditilik dari peringkat peredaran narkoba di dunia, Indonesia menempati peringkat ketiga sebagai pasar narkoba terbesar di dunia (Metro TV, 2012 dalam Kompasiana, 2012).

Saat ini Indonesia masuk pada keadaan kondisi darurat narkoba. Hal itu dikarenakan jumlah pecandu narkoba meningkat dan kini jumlahnya sudah mencapai 4,5 juta orang, sebanyak 1,2 juta diantaranya tidak dapat lagi direhabilitasi dan setiap hari lebih dari 50 orang meninggal dunia dan itu artinya dalam satu tahun sekitar 18.000 orang meninggal sia-sia. Strategi dan upaya penanggulangan kejahatan narkoba telah dilakukan melalui penegakkan 4 pilar dan diterjemahkan melalui program Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan terhadap jaringan Narkoba. Dalam pelaksanaannya, perlu adanya keseimbangan dari 4 pilar tersebut. (Humas Kanwil Kemenkumham Malut, 2015). Upaya mengatasi penyalahgunaan narkoba tersebut Badan Narkotika Nasional (BNN) mencanangkan deklarasi rehabilitasi 100.000 penyalahgunaan

narkoba tahun 2015 secara nasional pada tanggal 16 Maret 2015. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Maluku Utara, Kombes. Pol. Ely Djalamaluddin menyatakan bahwa Indonesia saat ini memasuki level darurat narkoba yang mengancam masa depan generasi bangsa, gerakan rehabilitasi ini adalah target target nasional dan Provinsi Maluku Utara mendapat target sekitar 705 penyalahgunaan narkoba untuk dapat segera direhabilitasi (Malut Post, 2015a).

Salah satu aset terpenting dalam pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Bila bahaya narkoba dibiarkan berlarut maka akan menghambat kelancaran pembangunan SDM Indonesia. Nilai strategis sumber daya manusia tidak semata-mata terletak pada segi jumlah atau kuantitas, melainkan juga kualitas. Efek narkoba dalam level individu tersebut akan berubah menjadi efek dalam level masyarakat termasuk sistemnya karena para pengguna dan pecandu narkoba tersebut merupakan bagian dari masyarakat. Efek itulah yang kemudian

menjadi masalah sosial dalam masyarakat. Bahkan dalam kondisi yang lebih memprihatinkan, penyandang masalah tersebut bukan hanya tidak optimal sumbangsuhnya terhadap proses pembangunan yang sedang berlangsung tetapi juga dapat menjadi beban bagi bangsanya (Sari, 2013).

Penyuluhan Bahaya Narkoba merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara terus menerus setiap tahun karena generasi muda selalu berkesinambungan dan memerlukan penyuluhan mengenai bahaya narkoba agar tidak terjerumus pada pengertian yang salah dan membuat mereka mencoba menyalahgunakan narkoba.

KAJIAN TEORI

Pengaruh penggunaan Narkoba berbeda pada setiap orang, selain tergantung dengan beberapa takaran yang digunakan, cara pemakaian berapa sering menggunakan jenis obat apa yang dikonsumsi, juga dipengaruhi oleh kondisi badan pemakai. Sementara pengaruh yang bisa ditimbulkan dalam jangka pendek adalah hanya merupakan kenikmatan sesaat seperti dapat menghilangkan stress, perasaan

gembira dan merasa bebas dan juga dapat menghilangkan rasa sakit. Pengaruh buruknya adalah sulit bernafas, tekanan darah melemah pupil mata mengecil dan sering merasa ngantuk. Dosis yang tinggi dapat menyebabkan mabuk bahkan bisa menghentikan fungsi alat-alat tubuh yang dapat berakibat fatal yaitu kematian. Jenis narkotika dapat mengakibatkan kekebalan tubuh menurun, pikiran menjadi lamban dan mengganggu perkembangan janin bila sedang hamil. Jenis alkohol bisa mengakibatkan denyut jantung tidak teratur, pendarahan otak dan dapat terserang stroke.

Secara khusus diuraikan bahwa penyalahgunaan narkotika dalam dosis tinggi beresiko pada kerusakan pada susunan syaraf otak secara permanen. Lebih bahaya lagi jika penggunaan tidak disertai dengan resep dokter yang bisa berdampak pada kematian. Kerusakan pada syaraf otak yang disebabkan oleh penyalahgunaan obat karena zat aktif dan merusak susunan syaraf. Susunan syaraf merupakan bagian tubuh yang dipakai untuk berfikir, bereaksi dan mengatur gerak beberapa bagian tubuh

lainya. Apalagi beberapa zat psikotropika dapat menimbulkan ketergantungan secara fisik dikenal dengan istilah adiksi dan ketergantungan psikis yang disebut habituasi (Soekedy, 2002: 93).

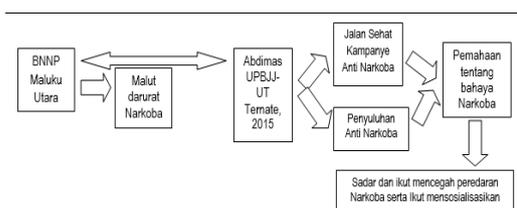
Pemakaian Narkotika sangat Mempengaruhi kerja otak yang berfungsi sebagai pusat kendali tubuh dan mempengaruhi seluruh fungsi tubuh. Karena bekerja pada otak, narkotika merubah suasana perasaan, cara berfikir, kesadaran dan perilaku pemakainya, sehingga Narkotika disebut zat psikoaktif.

METODE PELAKSANAAN

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai salah satu perguruan tinggi yang konsen terhadap masalah narkotika, Universitas Terbuka melalui UPBJJ - UT Ternate berupaya untuk ikut terlibat aktif dalam tindakan pencegahan penyalahgunaan narkotika di Provinsi Maluku Utara, Khususnya di Kota Ternate. Kegiatan Abdimas Penyuluhan Anti Narkotika dan Rehabilitasi penyalahgunaan Narkotika yang diselenggarakan oleh UPBJJ - UT Ternate bekerjasama dengan BNN

Provinsi Maluku, di mana lokasi Abdimas akan diselenggarakan di Aula Kantor UPBJJ - UT Ternate dengan fokus *audiens* adalah pelajar dan mahasiswa dengan tingkat usia 15-25 tahun. Karena usia produktif tersebut sangat rentan terhadap pengaruh narkoba. Strategi pelaksanaannya dibagi dalam 2 jenis kegiatan, yaitu pelaksanaan penyuluhan tentang Anti Narkoba dan jalan santai. Target yang ingin dicapai dari kegiatan abdimas ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat Provinsi Maluku Utara, Khususnya di Kota Ternate terhadap bahaya penyebaran narkoba, mencegah penyebaran narkoba, dan mengurangi jumlah kasus pengguna narkoba yang berdampak pada rusaknya produktivitas semangat generasi emas dalam pembangunan Kota Ternate.

Adapun gambar alur penalaran tentang strategi dan solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir Intervensi

Strategi Pendekatan dilakukan melalui Analisis Kebutuhan dan Intervensi-intervensi sesuai tujuan dan sasaran pelaksanaan. Adapun strategi dan Solusi yang ditawarkan dilakukan dengan delapan (8) strategi dan solusi, yaitu :

1. Menghadirkan para peserta dari Pelajar, Mahasiswa di UPBJJ - UT Ternate (Mahasiswa muda kalangan mahasiswa Bidikmisi di UPBJJ - UT Ternate), sebagai peserta jalan santai sekaligus sebagai *audiens* penyuluhan Anti Narkoba
2. Pelaksanaan jalan santai menyusuri rute-rute strategis Kota Ternate.
3. Pembagian kaos "say no To drugs" bagi 58 pendaftar pertama.
4. Pengibaran bendera *start* gerak jalan santai oleh Kepala UPBJJ - UT Ternate bersama Ka. BNN Provinsi Maluku Utara.
5. Penyuluhan program anti narkoba meliputi penyebaran informasi tentang sanksi hukuman, bahaya narkoba, jumlah paparan korban, akibat, kondisi korban penyalahgunaan narkoba, dan program rehabilitasi pecandu Narkoba.

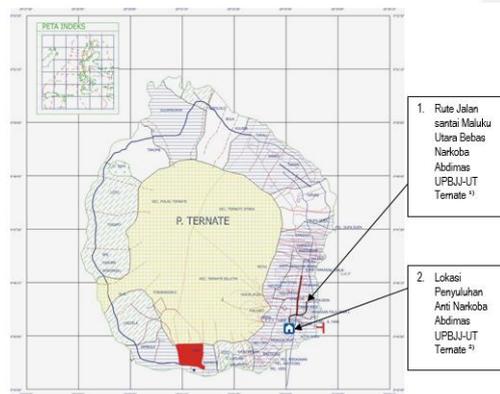
6. Penyuluhan tentang cara pencegahan penyebaran narkoba.
7. Menampilkan *film documenter* yang akan menjadi media edukasi tentang penyebaran informasi dan dampak penyalahgunaan narkoba.
8. Menghadirkan narasumber mantan pecandu narkoba yang akan memberikan informasi kepada para peserta tentang dampak yang ditimbulkan agar peserta senantiasa menjauhi narkoba.

Metode dan teknik intervensi disesuaikan dengan strategi pendekatan. Teknik intervensi dan relevansinya telah dijelaskan pada wacana diatas. Kegiatan abdimas ini direncanakan sebagai berikut :

1. Kegiatan pelaksanaan jalan santai “Maluku Utara Menuju Generasi Bebas Narkoba” (menyusuri jalan-jalan strategis Kota Ternate) dengan titik *start* pada depan Kantor UPBJJ - UT Ternate. Adapun detail rute sebagai berikut :
Start Taman Nukila – belok kiri *eks* swerring (pelabuhan speed resident) – Taman Falajawa – Pelabuhan Ahmad Yani – Kantor Bea Cukai – Kantor PLN Cabang Ternate – belok

kiri *eks* Bank Mandiri Mononutu – kantor Polres Kota Ternate – Apotek Kimia Farma – Takoma – Mangga Dua – *Finish* halaman Kampus UPBJJ - UT Ternate.

2. Kegiatan Penyuluhan Anti Narkoba diberikan kepada peserta yang hadir merupakan target potensial penyebaran narkoba yang terdiri kalangan geenerasi muda yaitu siswa dan siswi perwakilan SMU/ SMK/ MA se Kota Ternate serta mahasiswa Bidikmisi UPBJJ - UT Ternate dilaksanakan di Ruang pertemuan (tutorial) Kantor UPBJJ - UT Ternate agar mereka memahami bahaya Narkoba dengan terlebih dahulu penandatanganan komitmen bersama bahwa warga Maluku Utara sepakat berkomitmen menolak masuknya Narkoba di Provinsi Maluku Utara.



Gambar 2.

Lokasi Jln. Nukila, Kota Ternate, Prov. Maluku Utara, tempat start pelaksanaan jalan sehat anti Narkoba ¹⁾

Lokasi Jln. Mangga Dua, Kota Ternate, Prov. Maluku Utara, tempat pelaksanaan penyuluhan anti Narkoba ²⁾

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Abdimas yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penyuluhan program anti narkoba meliputi penyebaran informasi tentang sanksi hukuman, bahaya narkoba, jumlah paparan korban, akibat, kondisi korban penyalahgunaan narkoba, dan program rehabilitasi pecandu Narkoba.
2. Penyuluhan tentang cara pencegahan penyebaran Narkoba.
3. Menampilkan *film documenter* yang akan menjadi media edukasi tentang penyebaran informasi dan dampak penyalahgunaan narkoba.

4. Menghadirkan narasumber mantan pecandu narkoba yang akan memberikan informasi kepada para peserta tentang dampak yang ditimbulkan agar peserta senantiasa

KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan Abdimas di UPBJJ - UT Ternate berupa kegiatan penyuluhan/ kampanye gerakan anti Narkoba dengan judul “Maluku Utara Menuju Generasi Bebas Narkoba”, yaitu peserta sudah memahami akibat penyalahgunaan narkoba.

Adapun rekomendasi dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penyuluhan kembali secara berkala dengan menasar kaum generasi muda Maluku Utara. Upaya berulang ini dilakukan untuk mengingatkan kembali generasi muda pada Bahaya Narkoba.
2. Kegiatan mendatang sebaiknya melibatkan mantan pecandu Narkoba yang telah berhasil keluar dari jeratan Narkoba sekaligus sukses dalam pekerjaannya atau karier sebagai pemateri. Hal ini dapat menjadi contoh dan memotivasi peserta untuk dapat menjauhi bahaya Narkoba.

3. Melibatkan duta (ambassador) Narkoba Maluku Utara sebagai *partner* kaum muda mensosialisasikan gerakan kampus bersih Narkoba.
4. Mengambil tempat penyuluhan di Rumah Sakit Rehabilitasi Pecandu Narkoba sekaligus menepis anggapan bahwa rehabilitasi bukanlah solusi generasi muda terbebas dari jeratan Narkoba, tetapi generasi muda tersebut harus sadar dan berkomitmen kuat untuk mencegah masuknya peredaran Narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara. (2014). *Maluku Utara Dalam Angka 2014*. Ternate: BPS Prov. Maluku Utara.
- BNN. (2015). "Peran Pelajar dalam Mendukung Program P4GN". <http://www.bnn.go.id/portal/index.php/konten/detail/humas/berita/12723/peran-pelajar-dalam-mendukung-program-p4gn>. 17 Maret 2015.
- Gamalama Post. (2015). *Malut Darurat Narkoba*. 16 Maret 2015
- Granat. (2012). "Narkoba dengan Segala Permasalahannya". <http://granat.or.id/stories/narkoba-dengan-segalapermasalahannya>. Diunduh pada 27 Maret 2015.
- Kemenkumham Maluku Utara. (2015). "Deklarasi Gerakan Rehabilitasi 100.000 Penyalahguna Narkoba". <http://malut.kemenkumham.go.id/berita/berita-satuan-kerja/434-deklarasi-gerakan-rehabilitasi-100-000penyalahguna-narkoba>. 17 Maret 2015.
- Kompasiana.com. (2012). "Surga Peredaran Narkoba itu Bernama Indonesia". <http://lifestyle.kompasiana.com/urban/2012/01/29/surga-peredaran-narkoba-itu-bernama-indonesia434639.html>. Diunduh pada 18 Maret 2015.
- Malut Post. (2015a). *BNN Deklarasi Rehabilitasi Narkoba*. 16 Maret 2015.
- Malut Post. (2015b). Gandeng Camat dan Lurah Perangi Narkoba. 19 Mei 2015.
- Malut Post. (2015c). Kasus Narkoba Meninggi 08 Juni 2015.
- Sari, Eka. dkk. (2013). "Narkoba sebagai Masalah Sosial Budaya". <http://sekitaraku94.blogspot.com/2013/11/narkoba-sebagai-masalah-sosial-budaya.html>. Diunduh pada 18 Maret 2015.